

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
DI PONDOK PESANTREN MAKRIFATUL ILMI BENGKULU
SELATAN**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
QURRATUL A'YUNI AM
NIM : 2011540010**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
DI PONDOK PESANTREN MAKRIFATUL ILMI BENGKULU
SELATAN**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
QURRATUL A'YUNI AM
NIM : 2011540010**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : QURRATUL A'YUNI AM
NIM : 2011540010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun tanpa mencantumkan sumbernya. Sepengetahuan saya, tesis ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumbernya dalam teks.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Bengkulu,

2023

Yang Menyatakan



NIM. 2011540010



Innovative: Journal Of Social Science Research
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

No. 2030/ INNOVATIVE/VI/2023

The Editor in Chief of Innovative Journal has been received the article:

In the name of

: Qurratul A'yuni AM, Rohimin, Nurlalili

Title

: Implementasi Pendidikan Islam Multikultural Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan

Institution

: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

And pleased to inform you that the article has completed its review and will be published in the **Innovative: Journal Of Social Science Research** Volume 3 Number 3 of 2023 (E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246). This journal is indexed by Sinta 5, Moraref, One Search, Base and Google Scholar. Thus, this letter of statement is prepared to be used properly.

Bangkinang, 18 Juni 2023
Signed below



Putri Hana P, M.Pd

MOTTO

بِقَدْرِ الْكَدْ تُخْتَبِ الْمَعْالِي # وَمِنْ طَلْبِ الْغَلْيِ سَهْرٌ
الْيَالِي

“Kemuliaan hanya akan diperoleh sesuai dengan
tingkat kepayahan (pada saat meraihnya).
Barangsiapa mencari kemuliaan maka ia tidak
tidur tengah malam (berjaga dengan melakukan
hal-hal positif).”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha'	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'_	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>Iddah</i>

C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حُكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جُزِيَّةٌ	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki oleh lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفَطْرِ	Ditulis	<i>Zakātul fitri</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

— ó —	Fathah	Ditulis	A
— ő —	Kasrah	Ditulis	I
— ____ ó	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Vokal panjang ditulis masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

قَالَ	Ditulis	<i>Qâla</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>Qîla</i>

يَقُولُ	ditulis	<i>Yaqûlu</i>
----------------	---------	---------------

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	كَيْفَ	Ditulis	<i>Kaifa</i>
Fathah + wawu mati	هَوْلَ	Ditulis	<i>Haula</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'anatum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis dengan menggunakan huruf "I".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata – kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْقُرُونِ	Ditulis	<i>zawil furud atau al-furud</i>
أَهْلُ السُّنْنَةِ	Ditulis	<i>Ahlussunnah atau ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kekuasaan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Pendidikan Islam Multikultural di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan”. Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan di tengah dunia saat ini.

Dengan segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terimakasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku rektor UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pasacsarjana UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, yang sekaligus menjadi pembimbing I telah

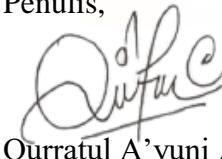
banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

3. Ibu Dr. Nurlaili, S. Ag., M. Pd. I, selaku Ketua Program Studi PAI Program Pascasarjana UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang sekaligus menjadi pembimbing II yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Pimpinan beserta para asatidz Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di pondok tersebut dan membantu dalam rangka penyusunan tesis ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah Swt dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya. Amin

Bengkulu, Februari 2023
Penulis,



Qurratul A'yuni AM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
TAJRID	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Konseptual	12
1. Pendidikan Islam	12
2. Sejarah dan Konsep Pendidikan Islam Multikultural	15
a. Sejarah Pendidikan Multikultural	15
b. Pengertian Pendidikan Islam Multikultural	18
c. Konsep dan Nilai-nilai Multikultural	30
d. Model Pembelajaran Pendidikan Islam Multikultural	40

e.	Tujuan Pendidikan Islam Multikultural	53
3.	Pedoman Implementasi Pendidikan Islam Multikultural.....	57
B.	Penelitian yang Relevan	61
C.	Kerangka Pikir	68

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	69
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	70
C.	Responden Penelitian	71
D.	Teknik Pengumpulan Data	72
E.	Teknik Keabsahan Data	73
F.	Teknik Analisis Data	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Hasil Penelitian	76
B.	Pembahasan	98

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	108
B.	Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4. 1	81
Gambar 4. 2	82
Gambar 4. 3	83
Gambar 4. 4	84



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DI PONDOK PESANTREN MAKRIFATUL ILMI BENGKULU SELATAN

Penulis:

QURRATUL A'YUNI. AM

NIM. 2011540010

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan komunitas masyarakat majemuk dan multikultural terbesar di dunia, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi sosio-kultural maupun geografis yang begitu beragam dan luas. Perbedaan adat istiadat, budaya, bahasa dan minimnya sikap saling menghargai satu sama lain memicu terjadinya konflik dalam lingkungan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, praktik serta faktor penghambat dan pendukung praktik pembelajaran Pendidikan Islam Multikultural di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1. Perencanaan pembelajaran pendidikan Islam multikultural di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi ditentukan oleh pimpinan pondok dimana pimpinan memiliki wewenang untuk memimpin, mengawasi, membina, mengevaluasi serta memfasilitasi berbagai kegiatan baik yang berkaitan dengan pondok, ustadz/ustadzah ataupun terhadap santri-santrinya, 2. Praktik/Implementasi pembelajaran Pendidikan Islam Multikultural di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan, dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan melalui kegiatan di luar kelas. 1) Implementasi pembelajaran pendidikan Islam berbasis multikultural melalui kegiatan pembelajaran di kelas, diantaranya: a) pengajian kitab; b) tidak membedakan santri; c) Memberi keteladanan. 2) Implementasi pembelajaran pendidikan Islam berbasis multikultural melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas, diantaranya: a) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan; b) Kegiatan hari-hari besar Islam; c) Kegiatan yang bersifat sosial, 3. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan Islam berbasiskan multikultural di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yaitu: 1) Adanya kerjasama pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua; b) Adanya kerjasama dengan instansi lain. Sementara faktor-faktor penghambatnya, yaitu: 1) Adanya pemahaman tertentu yang telah mendarah daging bagi siswa dan keluarga untuk mengasingkan diri dari masyarakat; 2) Kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik yang memahami betul tentang konsep pendidikan Islam berbasiskan multikultural; 3) Kurangnya sosialisasi yang memadai dari pihak madrasah akan pentingnya pendidikan Islam berbasis multikultural bagi siswa maupun kepada masyarakat umumnya.

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan Islam Multikultural

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL ISLAMIC EDUCATION IN MAKRIFATUL ILMI SOUTH BENGKULU ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Writer:

QURRATUL A'YUNI. AM

NIM. 201540010

Indonesia is one of the countries with the largest plural and multicultural communities in the world, this can be seen from its diverse and broad socio-cultural and geographical conditions. Differences in customs, culture, language and the lack of mutual respect for one another trigger conflicts within the Islamic boarding school environment. The purpose of this study was to describe planning, practice and the inhibiting and supporting factors for the practice of learning Multicultural Islamic Education at the Makrifatul Ilmi Islamic Boarding School, South Bengkulu. This study uses a qualitative analysis approach. The results of the study stated that: 1. Learning planning for multicultural Islamic education at the Makrifatul Ilmi Islamic Boarding School is determined by the leadership of the boarding school where the leadership has the authority to lead, supervise, foster, evaluate and facilitate various activities related to the boarding school, ustadz/ustadzah or towards students- students, 2. The practice/implementation of learning Multicultural Islamic Education at the Makrifatul Ilmi Islamic Boarding School, South Bengkulu, is carried out through learning activities in class and through activities outside the classroom. 1) Implementation of multicultural-based Islamic education learning through classroom learning activities, including: a) book study; b) does not discriminate between students; c) Set an example. 2) Implementation of multicultural-based Islamic education learning through learning activities outside the classroom, including: a) religious extracurricular activities; b) Activities on Islamic holidays; c) Activities that are social, 3. Supporting factors in implementing multicultural-based Islamic education at the Makrifatul Ilmi Islamic Boarding School in South Bengkulu, namely: 1) There is collaboration between educators, education staff and parents; b) There is cooperation with other agencies. While the inhibiting factors, namely: 1) There is a certain understanding that has been ingrained for students and families to isolate themselves from society; 2) Lack of quality and quantity of human resources, especially educators who really understand the concept of multicultural-based Islamic education; 3) Lack of adequate socialization on the part of the madrasah about the importance of multicultural-based Islamic education for students and the general public.

Keywords: Implementation, Multicultural Islamic Education

التجري

تنفيذ التعليم الإسلامي متعدد الثقافات في مدرسة معرفة العلم جنوب بنغولو الإسلامية الداخلية

كاتب:

قرة الأعين

رقم التسجيل: ٢٠١١٥٤٠٠١٠

إندونيسيا هي إحدى الدول التي تضم أكبر مجتمعات تعددية ومتعددة الثقافات في العالم ، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال ظروفها الاجتماعية والثقافية والجغرافية المتنوعة والواسعة. تؤدي الاختلافات في العادات والثقافة واللغة وانعدام الاحترام المتبادل لبعضها البعض إلى حدوث صراعات داخل بيئه المدرسة الداخلية الإسلامية. كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف التخطيط والممارسة والعوامل المثبتة والداعمة لممارسة تعلم التربية الإسلامية متعددة الثقافات في مدرسة ماكريفاتول إلمي الداخلية الإسلامية ، جنوب بنجكولو. تستخدم هذه الدراسة نهج التحليل النوعي. أوضحت نتائج الدراسة ما يلي: 1. يتم تحديد التخطيط التعليمي للتربيبة الإسلامية متعددة الثقافات في مدرسة ماكريفاتول إلمي الداخلية الإسلامية من خلال قيادة المدرسة الداخلية حيث تتمتع القيادة بسلطة قيادة الأنشطة المختلفة والإشراف عليها وتعزيزها وتقييمها وتسهيلها. المتعلقة بالمدرسة الداخلية ، أساسيات وأستذاذات أو تجاه الطلاب - الطلاب ، 2. يتم تنفيذ ممارسة / تنفيذ تعلم التربية الإسلامية متعددة الثقافات في مدرسة معرفة العلم الإسلامية الداخلية ، جنوب بنجكولو ، من خلال أنشطة التعلم في الفصل ومن خلال الأنشطة خارج قاعة الدراسة. 1) تنفيذ تعليم التربية الإسلامية متعددة الثقافات من خلال أنشطة التعلم في الفصول الدراسية ، بما في ذلك: (أ) دراسة الكتاب. (ب) لا تميز بين الطلاب. (ج) كن قوية. 2) تنفيذ تعليم إسلامي متعدد الثقافات من خلال أنشطة التعلم خارج الفصول الدراسية ، بما في ذلك: (أ) الأنشطة الدينية اللامنهجية. (ب) الأنشطة في الأعياد الإسلامية. (ج) الأنشطة الاجتماعية ، 3. العوامل الداعمة في تنفيذ التربية الإسلامية متعددة الثقافات في مدرسة ماكريفاتول إلمي الداخلية الإسلامية في جنوب بنجكولو ، وهي: 1) هناك تعاون بين المعلمين وموظفي التعليم وأولياء الأمور. (ب) هناك تعاون مع وكالات أخرى. في حين أن العوامل المثبتة ، وهي: 1) هناك فهم معين الذي تم ترسيخه للطلاب والأسر لعزل أنفسهم عن المجتمع. 2) نقص الموارد البشرية من حيث النوعية والكمية ، وخاصة التربويين الذين يفهمون حفاظ مفهوم التربية الإسلامية متعددة الثقافات. 3) عدم وجود التنشئة الاجتماعية الكافية من جانب المدرسة حول أهمية التربية الإسلامية متعددة الثقافات للطلاب وعامة الناس.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، التربية الإسلامية متعددة الثقافات